

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan penulis di Sanggar Etnis Nias Rantauprapat, kabupaten Labuhanbatu, maka disimpulkan bahwa. Rantauprapat merupakan ibukota Kabupaten Labuhan Batu yang sebelumnya merupakan kota administrative, yang dihapuskan statusnya pada tahun 2003 menjadi kota kecamatan biasa karena tidak memenuhi persyaratan peningkatan daerah otonom. Kota rantauprapat yang terbagi dalam 3 wilayah yaitu Rantauprapat Utara, Selatan, Barat. Rantauprapat wilayah bagian utara yang merupakan letak Sanggar Budaya Etnik Nias yang menjadi lokasi penelitian penulis.

Masyarakat Nias yang merupakan masyarakat yang melestarikan budaya dan adat istiadatnya dalam kehidupan keseharian Masyarakat itu sendiri. Sanggar Budaya Etnis Nias yang didirikan pada 02 Juli 2017 oleh pengurus lembaga adat IKNL (Ikatan Keluarga Nias Labuhanbatu dengan lahirnya IKNL pada awal tahun 1996 oleh beberapa tokoh masyarakat Nias yang berdomisili dikota Rantauprapat. Sanggar budaya yang awalnya menimbulkan pro dan kontra dari organisasi lainnya akan tetapi dengan visi – misi yang sejalan membuat organisasi lain menerima keberadaan sanggar IKNL tersebut.

Sanggar ini tidak hanya menjadi pusat kegiatan seni, tetapi juga berperan dalam mendidik dan membangkitkan minat generasi muda terhadap budaya leluhur mereka. Berdasarkan teori Soerjono Soekanto, eksistensi sanggar ini dipengaruhi

oleh faktor internal (lingkungan, pengaruh budaya luar) dan eksternal (pertambahan penduduk, penemuan baru, serta dukungan organisasi-organisasi Nias lainnya).

Namun, sanggar masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal promosi dan partisipasi generasi muda yang mulai terpengaruh oleh budaya modern. Oleh karena itu, strategi penguatan eksistensi melalui media sosial dan kolaborasi antarorganisasi sangat diperlukan agar budaya Nias tetap hidup, dihargai, dan berkembang di perantauan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Ketua Sanggar Budaya Etnis Nias

Ketua sanggar hendaknya jangan menyerah dalam mengembangkan dan melestarikan seni budaya yang ada. Tumbuhkan kreativitas yang menjadikan anak sebagai calon penerus bangsa.

2. Bagi Pelatih Sanggar Budaya Etnis Nias

Pelatih tari hendaknya dapat memberikan partisipasinya dalam tercapainya sanggar yang memiliki keunggulan dan wawasan yang luas mengenai bidang tari baik local maupun nasional.

3. Bagi Siswa Sanggar Budaya Etnis Nias

Siswa diharapkan untuk lebih giat dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk dapat di gali lebih dalam, serta selalu menjaga kekompakan dimanapun tempatnya.